

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU KELELAWAR DI DESA TOMOLI KECAMATAN TORIBULU KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Syafrudin R. Dg. Mapodji¹, Moh Tofan Samudin², Nurmiati³,

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palu
(Email.Korespondensi.syafrudin27@gmail.com)

ABSTRAK

Obyek wisata Pulau Kelelawar, di Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun potensi yang tinggi tersebut masih kurang perhatian dari Pemerintah setempat untuk mengoptimalkan pengembangan obyek wisata baik sarana maupun prasarana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di objek wisata pulau Kelelawar dan apa saja strategi pemerintah daerah Kabupaten Parigi Moutong, dalam mengembangkan pariwisata di objek wisata pulau Kelelawar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori yang didasarkan pada analisis SWOT yang dikemukakan oleh Hunger dan Wheleen dalam penentuan alternatif strategi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan Pariwisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli adalah Strategi menggali potensi wisata alam dan buatan Desa Tomoli untuk meningkatkan daya tarik wisata, Strategi menyusun pemodelan kawasan Pulau Kelelawar yang didasari pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan/ramah lingkungan, strategi meningkatkan kapasitas dan peran masyarakat dalam membangun pariwisata di Pulau Kelelawar, dan strategi penguatan kesadaran masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata di Desa Tomoli

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan Pariwisata, Pulau Kelelawar

ABSTRACT

The Kelelawar Island tourist attraction in Toribulu District, Parigi Moutong Regency, has significant potential for development. However, this significant potential has received insufficient attention from the local government to optimize the development of tourism, both in terms of facilities and infrastructure. The purpose of this study was to determine the tourism potential that can be developed on Kelelawar Island and the strategies of the Parigi Moutong Regency government in developing tourism on Kelelawar Island. The method used in this study was qualitative with a descriptive approach. This study utilized a theory based on the SWOT analysis proposed by Hunger and Wheleen to determine alternative strategies.

The results indicate that the appropriate strategies to implement for developing Kelelawar Island tourism in Tomoli Village are: exploring the potential of natural and man-made tourism in Tomoli Village to enhance its appeal; developing a model of the Kelelawar Island area based on sustainable/environmentally friendly tourism development; increasing the capacity and role of the community in developing tourism on Kelelawar Island; and strengthening local community awareness in tourism development in Tomoli Village.

Keywords: Strategy, Tourism Development, Kelelawar Island

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2019, pariwisata Indonesia mencapai USD 20 Miliar. Namun pada tahun 2020, akibat dari pandemi yang melanda negeri ini, pendapatan devisa negara di sektor pariwisata mengalami penyusutan sekitar 50% dibanding tahun 2019 lalu. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya jumlah kunjungan dari wisatawan manca negara ke daerah-daerah pariwisata yang ada di negara Indonesia. Proyeksi ini walaupun hanya bersifat sementara namun dampaknya sudah sangat dirasakan oleh pemerintah Indonesia. Namun pemerintah Indonesia berharap pertumbuhan devisa melalui sektor pariwisata ini dapat kembali meningkat seiring dengan akan berakhirnya pandemi yang melanda negara ini walaupun belum diketahui kapan akan berakhir.

Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Dimana alam Indonesia yang memiliki kombinasi iklim tropis, dengan 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai yang merupakan garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar, akan tetapi dikarenakan banyaknya kepulauan di Indonesia, tidak seluruh potensi alam yang

dimiliki Indonesia dapat berkembang dan mendapat dukungan atau perhatian yang konsisten dari pemerintah.

Pembangunan ekonomi daerah yang kuat dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumber daya yang ada, masyarakat dan pemerintah. Dalam konteks ini, pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan kesempatan yang luas bagi masyarakat lokal untuk berpartisipasi penuh dalam setiap aktivitas ekonomi. Salah satu upaya pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal adalah dengan mengembangkan potensi pariwisata. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan

mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1994:20).

Potensi pariwisata penting untuk dikaji untuk menggali potensi sumber daya yang ada demi kemajuan daerah yang dikaji. Potensi pariwisata dapat mendorong minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah dan mendapatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Dari pendapatan sektor pariwisata tersebut dapat digunakan untuk pembangunan daerah dan peningkatan ekonomi daerah. Salah satunya seperti berbagai potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu Kabupaten

dari 13 kabupaten yang terdapat di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Parigi Moutong memiliki luas sebesar 6.231,85 km² dengan jumlah penduduk wilayah 482.794 jiwa (BPS Kab. Parimo). Secara administratif, Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari 23 kecamatan, 278 desa, dan 5 kelurahan. Dengan luas wilayah yang cukup luas, tentunya Kabupaten Parigi Moutong memiliki banyak potensi pariwisata yang lekat dengan nuansa alam, baik pantai maupun tempat-tempat wisata lain, yang tentunya sangat menarik untuk dikunjungi di Kabupaten Parigi Moutong. Potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Parigi Moutong ini sangat beragam, hal ini tentunya akan menimbulkan daya saing yang baik antara pelaku-pelaku dalam kegiatan pariwisata untuk menggali dan mengembangkan tempat wisata alamnya.

Keindahan alam Parigi Moutong sudah mendapat banyak pengakuan, bentangan pantainya yang memanjang mengelilingi Teluk Tomini, dan juga kontur geografis perbukitan yang subur membentang sepanjang wilayah Parigi Moutong. Kekayaan dan keindahan bawah lautnya juga sangat menarik dimiliki wilayah ini. Pengakuan terhadap kuatnya daya tarik akan keindahan alam Parigi Moutong diwujudkan dengan diadakannya acara yang bertaraf internasional "Sail Tomini" pada bulan September 2015, yang dihadiri

oleh Presiden Jokowi dan kepala daerah dari berbagai propinsi di Indonesia. Selanjutnya setiap tahun juga diadakan festival budaya yang diikuti oleh seluruh kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Parigi Moutong. Pada festival tersebut juga dirangkaikan dengan berbagai acara seperti pameran, fashion carnival, pemilihan putra/putri bahari teluk Tomini dan festival musik tradisional untuk memperkenalkan budaya, adat istiadat dan pariwisata yang ada di Kabupaten Parigi Moutong.

Potensi kekayaan alam yang ada, sudah seharusnya sektor pariwisata yang ada di kabupaten Parigi Moutong dapat memberikan pemasukkan pendapatan daerah untuk pemerintah. Namun kenyataannya pemerintah belum maksimal mengelolah potensi pariwisata yang ada di wilayah kabupaten Parigi Moutong. Seperti objek wisata Pulau Kelelawar yang berada di wilayah desa Tomoli Kecamatan Toribulu. Pulau Kelelawar adalah salah satu dari beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Parigi Moutong. Namun saat ini objek wisata ini sudah tidak lagi dikunjungi oleh masyarakat. Padahal pada awalnya pemerintah telah membuka objek wisata ini untuk dapat dijadikan salah satu tujuan wisata masyarakat Sulawesi Tengah dan khususnya masyarakat kabupaten Parigi Moutong sendiri. Objek wisata Pulau Kelelawar terletak di wilayah desa Tomoli,

Kecamatan Ampibabo yang berjarak 44 km dari pusat kota Kabupaten Parigi Moutong. Akses menuju pulau dengan menggunakan perahu motor. Selain itu, untuk memberikan fasilitas kepada pengunjung, di pesisir pantai telah dibuat tempat istirahat. Tetapi kondisinya sudah tidak terawat.

Perencanaan dan pengelolaan objek wisata pulau kelelawar sepenuhnya dikelola oleh pemerintah desa yang tentunya manfaat ekonomi lebih banyak dinikmati oleh pemerintah. Sedangkan masyarakat sekitar objek wisata masih minus dalam segi ekonominya dan perlu ditingkatkan kesejahteraan hidupnya. Hal ini terjadi karena pemerintah masing menganggap sumber daya manusia masyarakat lokal belum mampu mengelolah wisata alam secara mandiri dan professional sehingga pemberdayaan masyarakat lokal masih kurang terpenuhi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Sedangkan tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di desa Tomoli, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong, tepatnya di Pulau Kelelawar. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan analisa dalam penelitian ini merupakan data dan fakta yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu analisis SWOT. Dimana dalam analisis SWOT dapat menentukan strategi apa yang sebaiknya dilakukan dalam pengembangan pariwisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli. Analisis SWOT membantu memilih strategi alternatif untuk mengembangkan Pariwisata di Pulau Kelelawar.

***Strengths* (kekuatan)**

Strengths merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi yaitu hal-hal positif yang menjadi kekuatan dalam mencapai tujuan. *Strengths* bersifat internal bukan hal-hal yang datang dari luar, *strengths* biasanya berisi manfaat organisasi, anggaran organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), kemampuan teknologi. Tujuan dari penilaian kekuatan dalam organisasi ialah untuk melihat keunggulan dari suatu organisasi agar dapat mengurangi kelemahan dan menutupi ancaman agar dapat mencapai tujuan organisasi tersebut.

Menurut data Statistik struktur Perekonomian Kabupaten Parigi Moutong, sektor usaha jasa pariwisata dari

perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2019 berada pada angka sebesar Rp. 82 842,28.-. PDRB Kabupaten Parigi Moutong hingga tahun 2019 masih didominasi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Kontribusi retribusi dari sektor objek wisata tidak menunjukkan angka Rp 0,- atau dengan kata lain Kabupaten Parigi Moutong tidak memiliki kontribusi di sektor ini.

Besaran angka PRDB pada sektor jasa pariwisata di Kabupaten Parigi Moutong itu hanya berasal dari jasa hotel dan restoran. Untuk objek wisata tidak memberikan kontribusi apa-apa sampai tahun 2019. Hal ini jelas terlihat bahwa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Parigi Moutong tidak dikelola dengan baik sehingga tidak dapat memberikan kontribusi untuk pendapatan daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Desa Tomoli memberikan potensi wisata alam yang sangat mempesona, yaitu Pulau Kelelawar. Pulau Kelelawar yang tampak eksotis, dengan pantai yang bersih, dan laut yang sangat indah adalah pemandangan yang memanjakan mata pengunjungnya. Ciri khas Pulau Kelelawar adalah adanya hewan Kelelawar yang jumlahnya sangat banyak menghuni pulau tersebut, sehingga pulau tersebut dinamakan Pulau Kelelawar. Pulau Kelelawar di Desa Tomoli mulai dikenal

orang sejak tahun 2013, pada saat itu wisatawan lokal mulai ramai berkunjung ke objek wisata kebanggaan Desa Tomoli tersebut. Dengan ramainya pengunjung Pulau Kelelawar sehingga menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar Desa Tomoli dengan usaha jasa dan kuliner ciri khas Desa Tomoli.

Masyarakat Desa Tomoli, khususnya yang berada di sekitar Pulau Kelelawar memiliki karakter yang ramah kepada para pengunjung atau wisatawan. Salah satu karakteristik pariwisata ialah memiliki sikap masyarakat yang ramah karena masyarakat lokal yang menerima dan melayani wisatawan yang datang berkunjung sehingga dapat membuat wisatawan nyaman datang untuk berwisata.

Partisipasi masyarakat lokal menjadikan sasaran utama dari pengembangan objek wisata, dengan adanya partisipasi yang tinggi dari masyarakat lokal maka objek wisata akan berjalan sesuai dengan kearifan lokal dan budaya tanpa harus merubah struktur desa atau daya tarik utama desa. Tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat lokal Desa Tomoli menjadi sebuah peluang yang besar dalam pengembangan objek wisata.

Partisipasi masyarakat Desa Tomoli yang tinggi menjadikan peluang yang besar dalam pengembangan objek wisata Pulau

Kelelawar. Karena salah satu sasaran dari pengembangan desa wisata adalah terlibatnya masyarakat dalam pengelolaan maupun pengembangan desa wisata.

Pengelolaan pariwisata Pulau Kelelawarseutuhnya dipegang langsung oleh Pengelola Desa Tomoli yaitu Kepala Desa dan aparaturnya dengan dibantu oleh Pemerintah Daerah untuk mengembangkan objek wisata Pulau Kelelawar. Tidak ada pihak swasta yang ikut terlibat dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata Pulau Kelelawar. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi Desa Tomolia karena dapat mengelola dan memanfaatkan pengembangan pariwisata dengan baik dan leluasa tanpa adanya campur tangan pihak swasta.

Weaknesses (Kelemahan)

Kelemahan merupakan kondisi kekurangan yang terdapat didalam organisasi. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi. Kelemahan Desa Tomoli dilihat dari kekurangan yang ada dalam Pengelolaan dan Pengembangan Pulau Kelelawar yang dapat menghambat pengembangan pariwisata.

Pengadaan sarana dan prasarana di obyek wisata merupakan kegiatan Dinas pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong yang tertuang

dalam Rencana Strategi (Renstra) tahun 2015-2019. Dalam pelaksanaannya belum optimal yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong dalam pengadaan sarana dan prasarana di obyek tujuan daerah wisata.

Sarana dan prasarana pengunjung Pulau Kelelawar yang kurang diantaranya adalah tidak adanya WC umum untuk pengunjung dan tempat sampah yang minim disekitar lokasi wisata.

Pengembangan pariwisata di suatu desa padaha hakekatnya tidak merubah apa yang sudah ada di desa tersebut, tetapi lebih kepada upaya merubah apa yang ada di desa dan kemudian mengemasnya sedemikian rupa sehingga menarik untuk dijadikan atraksi wisata. Pembangunan fisik yang dilakukan dalam rangka pengembangan desa seperti penambahan sarana jalan setapak, penyediaan MCK, penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi lebih ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang ada sehingga desa tersebut dapat dikunjungi dan dinikmati oleh para pengunjung.

Promosi pariwisata menjadi langkah utama keberhasilan suatu obyek wisata yang ada di suatu daerah. Sejauh ini promosi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong adalah Festival Teluk Tomini (FTT). Kegiatan promosi ini telah ditetapkan

oleh Kementerian Pariwisata RI masuk dalam 100 Kalendar Event Nasional 2019. FTT yang menjadi gawean Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Porapar) Kabupaten Parigi Moutong itu disejajarkan dengan 100 atraksi wisata terbaik di seluruh penjuru Indonesia, seperti Java Jazz Festival DKI Jakarta, Majapahit Travel Fair Jawa Timur, Tomohon International Flower Festival Sulawesi Utara, Solo Batik Carnival Jawa Tengah, Tour de Singkarak Sumatera Barat dan ratusan event wisata lainnya dari berbagai penjuru Indonesia.

Dinas Porapar Kabupaten Parigi Moutong, diketahui bahwa Dinas Porapar telah melakukan kegiatan promosi dengan dibuatnya festival Teluk Tomini, namun masih belum melakukan promosi di media internet / website khusus dari Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong, dalam memperkenalkan objek wisata yang ada di Kabupaten Parigi Moutong., disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dan koordinasi langsung ke pengelola objek wisata yang ada di desa tempat objek wisata berada.

Pengelola pariwisata langsung adalah masyarakat yang tinggal di obyek wisata yang bertugas sebagai pelaksana perkembangan pariwisata yang ada didaerahnya dengan berpedoman pada kebijakan yang dibuat pemerintah daerah.

Koordinasi antar/lintas instansi yang optimal membuat pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Permasalahan yang dihadapi adalah belum optimalnya koordinasi antar Pemerintah Daerah dengan pengelola pariwisata. Serta masih kurangnya sarana promosi seperti website khusus untuk pariwisata Kabupaten Parigi Moutong. Sedangkan kita ketahui bersama bahwa dewasa ini media internet merupakan sarana digital yang paling berpengaruh dalam kegiatan promosi.

Pengembangan pariwisata tidak lepas dari orang-orang yang terlibat sebagai pengelola wisata baik yang berasal dari masyarakat lokal atau aparatur daerah. Salah satu mengembangkan pariwisata yang ada di daerah ialah dengan memberikan pembinaan langsung dan pelatihan ketrampilan bagi masyarakat lokal yang terlibat kedalam pengembangan pariwisata. Pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong belum melaksanakan pembinaan dan pelatihan bagi pegawainya ataupun pengelola wisata dengan baik. kurangnya pembinaan dan pelatihan yang didapatkan pengelola Wisata Pulau Kelelawar dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong.

Perlunya pembinaan yang didapatkan pengelola pariwisata agar pengelola pariwisata di lapangan dapat membantu

mengembangkan objek wisata dengan baik, selanjutnya pelatihan ketrampilan untuk masyarakat lokal diharapkan masyarakat lokal dapat merasakan dampak positif dari pembangunan pariwisata di daerahnya sehingga bisa merasakan manfaatnya bersama dan mensejahterahkan kehidupan mereka.

Opportunities

Opportunities merupakan kondisi peluang berkembang di masa yang akan datang. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi itu sendiri. Misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, adalah SKPD yang baru dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2007, yang dikepalai seorang Kepala Dinas yang bertanggungjawab kepada Bupati dan pelaksana kebijakan pemerintah Kabupaten Parigi Moutong dibidang Kepemudaan Keolahragaan Kebudayaan dan Kepariwisata. Sebagai lembaga teknis yang mengemban tugas dalam meningkatkan kualitas kepemudaan keolahragaan kebudayaan dan kepariwisataan serta kehidupan masyarakat yang beriman, bertaqwa dan berbudaya untuk mewujudkan daya saing investasi berbasis sumber daya menuju keunggulan yang kompetitif dengan memperkuat

perekonomian daerah berbasis keunggulan wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, industri dan pelayanan masyarakat.

Melalui penataan dan pengembangan pariwisata di dalam upaya meningkatkan sekaligus menciptakan rasa aman bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara berkunjung ke objek – objek wisata, alam, pantai dan wisata budaya di Kabupaten Parigi Moutong. Pariwisata Kabupaten Parigi Moutong secara terus menerus melaksanakan pengembangan dan menggali potensi wisata dengan pengembangan destinasi objek wisata merupakan langkah–langkah yang ditempuh, agar dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah sehingga kelangsungan pembangunan dibidang kepariwisataan terus berjalan sesuai dengan tuntutan pembangunan daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi objek wisata di Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari objek wisata bahari, obyek wisata budaya, obyek wisata sejarah, obyek wisata minat khusus. Objek wisata Kabupaten Parigi Moutong antara lain, adalah:

1. Objek wisata Bahari, meliputi:
 - a. Pantai Nalera
 - b. Pantai Purwosari

- c. Pulau Kelelawar
2. Objek wisata budaya, meliputi:
 - a. Upacara Adat Balia
 - b. Upacara Ritual masyarakat Hindu
 - c. Sukuran Panen Suku Lauje
 - d. Tarian Pajoke Maradika
 - e. Musik tradisional Kakula Nuada
3. Objek wisata sejarah, meliputi:
 - a. Rumah Raja Tombolotutu
 - b. Lumpang Batu (Batu Lesung)
4. Objek wisata minat khusus, meliputi:
 - a. Tebing Likunggavali

Banyaknya potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Parigi Moutong menjadi sebuah peluang yang besar untuk Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam mengembangkan pariwisata di daerahnya. Desa wisata menjadi sebuah peluang besar bagi masyarakat lokal yang ada di sekitar obyek wisata untuk merasakan manfaatnya melalui pemberdayaan masyarakat sekitar dibidang usaha pariwisata.

Pulau Kelelawar merupakan obyek wisata yang mampu bersaing dengan obyek wisata di Indonesia dengan menampilkan keindahan dan potensi alamnya yang baik. Keunggulan dari Pulau Kelelawar adalah memiliki wisata bahari yang sangat eksotis yang tidak kalah indah dengan Bali, wisata bahari Pulau Kelelawar terdiri dari keindahan pantai pasir putih yang masih asri dan memberikan suasana yang sangat

tenang dan nyaman karena tidak teralalu banyak wisatawan yang berkunjung kesini.

Threats

Threats Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi itu sendiri. Kondisi yang terjadi merupakan ancaman dari luar organisasi itu sendiri, misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar.

Dengan objek wisata yang sangat menarik yang dimiliki oleh Pulau Kelelawar seharusnya dapat menjadi salah satu potensi untuk menambah PAD Kabupaten Parigi Moutong. Namun sudah hampir 7 tahun terakhir ini, pengunjung Pulau Kelelawar sudah mulai berkurang. Faktor keamanan merupakan alasan sehingga pengunjung sudah mulai berkurang mengunjungi Pulau kelelawar. Seringnya terjadi keributan di lokasi wisata membuat pengunjung merasa tidak aman untuk datang, atau berlama-lama di lokasi wisata.

Selain itu kendala yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata juga ialah masyarakat Desa Tomoli yang belum siap dalam pembangunan pariwisata. Kemampuan masyarakat yang terbatas tentang pengelolaan pariwisata Pulau Kelelawar mejadikan kesulitan tersendiri bagi Pemerintah Daerah atau Pengelola Pulau Kelelawar dalam memberdayakan masyarakat Desa Tomoli, dari sekian

banyak masyarakat yang memanfaatkan pariwisata Pulau Kelelawar sebagai peningkatan perekonomian mereka juga banyak yang belum merasakan manfaatnya karena mereka yang belum memiliki kemampuan dan kesiapan dalam pembangunan wisata Pulau Kelelawar.

Analisis Faktor Internal

Strengths (Kekuatan)

1. Potensi Alam Yang Indah

Pulau Kelelawar memiliki potensi alam yang sangat indah yaitu dapat dilihat dari wisata alamnya yang berupa pantai, pohon-pohon bakau dan beraneka jenis hewan Kelelawar. Potensi alam yang indah menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan kota yang berkunjung untuk menikmati suasana yang berbeda dari perkotaan.

2. Sikap masyarakat disekitar lokasi wisata yang ramah

Masyarakat Pulau Kelelawar memiliki sikap yang ramah dengan wisatawan. Salah satu karakteristik pariwisata ialah memiliki sikap masyarakat yang ramah karena masyarakat lokal yang menerima dan melayani wisatawan yang datang berkunjung sehingga dapat membuat wisatawan nyaman datang untuk berwisata.

3. Partisipasi masyarakat yang tinggi

Warga Desa Tomoli memanfaatkan

- pembangunan wisata yang ada disekitarnya dengan membangun usaha dan jasa disekitar lokasi obyek wisata Pulau Kelelawar untuk meningkatkan perekonomian mereka. Partisipasi masyarakat yang tinggi membuat pengembangan wisata Pulau Kelelawar semakin maju karena salah satu prinsip pengembangan pariwisata pedesaan adalah melibatkan masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata di wilayahnya.
4. Mampu memanajemen pengembangan wisata Pulau Kelelawar dengan baik
Desa Tomoli dapat mengelola dan memanfaatkan pengembangan pariwisata dengan baik dan leluasa tanpa adanya campur tangan pihak swasta, karena tidak adanya pihak swasta yang terlibat dalam pembangunan pariwisata sehingga pengelolaan seutuhnya dipegang oleh pengelola Desa Tomoli dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana wisata Pulau Kelelawar
Sarana dan prasarana penunjang wisata Pulau Kelelawar yang kurang diantaranya adalah tidak adanya WC umum gratis untuk pengunjung, lahan parkir yang kurang, tidak adanya Musolah, dan tempat sampah yang minim disekitar lokasi wisata.
2. Sistem promosi yang masih kurang
Tidak adanya promosi pada media elteronik seperti via *website* resmi yang dikelola Pemerintah Daerah dan juga pengelola Desa Tomoli menjadi kelemahan Desa Tomoli pada sistem pemasaran melalui promosi.
3. Kurangnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah
Pada level birokrasi yang selama ini dilakukan pemerintah daerah seharusnya menindaklanjuti dengan adanya kejelasan regulasi terkait dengan pengembangan pariwisata dan usulan penetapan forum komunikasi obyek wisata sebagai wadah koordinasi dan menjembatani hubungan antara masyarakat, lembaga desa wisata, perguruan tinggi, dan dunia usaha/swasta
4. Belum optimalnya pemberdayaan bagi masyarakat
Masyarakat Desa Tomoli kurang mendapatkan pemberdayaan berupa pembinaan dan pelatihan dalam pengembangan pariwisata. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat lokal dalam membantu pengembangan wisata Pulau Kelelawar melalui

ketrampilan.

Analisis Faktor Eksternal

Opportunities (peluang)

1. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat lokal
Dengan adanya pariwisata di Desa Tomoli sangat memberikan dampak positif untuk masyarakat lokal yaitu usaha kegiatan pariwisata masyarakat lokal meningkat dan pemerataan yang rata untuk masyarakat.
2. Meningkatkan PAD Kabupaten Parigi Moutong
Pulau Kelelawar merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik sendiri. Pengelolaan yang baik tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan PAD Kabupaten Parigi Moutong.

Threats (Ancaman)

1. Faktor keamanan
Sarana keamanan yang tidak ada sehingga seringnya terjadi gangguan di objek wisata Pulau Kelelawar, seringnya terjadi keributan di lokasi wisata membuat pengunjung merasa tidak nyaman berada di lokasi wisata.
2. Daya dukung program pengembangan tidak berkelanjutan

Program kegiatan yang tidak berkelanjutan juga menjadi suatu hambatan bagi pengembangan

pariwisata sehingga pengelola wisata harus memanfaatkan dana yang ada kemarin untuk pengembangannya ditahun sekarang ini agar terus maju dan tidak mengandalkan pemerintah daerah.

3. Ketidaksiapan sebagian masyarakat Desa Tomoli terhadap pembangunan pariwisata
Kendala yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata juga ialah masyarakat Desa Tomoli yang belum siap dalam pembangunan pariwisata. Kemampuan masyarakat yang terbatas tentang pengelolaan pariwisata Desa Tomoli mejadikan kesulitan tersendiri bagi Pemerintah Daerah atau Pengelola objek wisata Pulau Kelelawar dalam memberdayakan masyarakat Desa Tomoli, dari sekian banyak masyarakat yang memanfaatkan pariwisata Desa Tomoli sebagai peningkatan perekonomian mereka juga banyak yang belum merasakan manfaatnya karena mereka yang belum memiliki kemampuan dan kesiapan dalam pembangunan objek wisata Pulau Kelelawar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli yang di dalamnya

menggunakan teknik analisis SWOT yang menyatakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi guna mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil analisa dan perumusan strategi yang telah dilakukan, maka alternatif yang dapat dijadikan rumusan strategi dalam pengembangan pariwisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli adalah sebagai berikut :

- a. Strategi menggali potensi wisata alam dan buatan Desa Tomoli untuk meningkatkan daya tarik wisata. Program yang dapat dikembangkan pada wisata Pulau Kelelawar adalah melakukan promosi melalui media *online* atau pameran di tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional. Meningkatkan dukungan masyarakat dalam membantu penataan obyek wisata, dukungan masyarakat berupa kerja sama dan gotong royong dalam pembangunan pariwisata Desa Tomoli. Meningkatkan kualitas manajemen pengembangan pariwisata Pulau Kelelawar. Memaksimalkan pengembangan Desa Tomoli dalam meningkatkan PAD Kabupaten Parigi Moutong, memberikan kenyamanan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan PAD melalui retribusi tiket masuk obyek wisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli.
- b. Strategi menyusun pemodelan kawasan

desa Tomoli yang didasari pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan/ramah lingkungan. Program yang dapat dikembangkan adalah Memotivasi kelompok kegiatan usaha pariwisata lokal dengan memberikan permodalan dan fasilitas untuk membangun wisata Pulau Kelelawar yang mendasari kearifan lokal, mengadakan moda transportasi umum seperti pengadaan angkutan umum menuju Desa Tomoli dan ojek sebagai alat transportasi wisatawan. Mengoptimalkan aksesibilitas menuju Desa Tomoli dan lokasi obyek wisata Pulau Kelelawar dengan memperbaiki akses jalan menuju Desa Tomoli dan memberikan keamanan dan ketertiban kepada wisatawan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan menuju lokasi wisata, meredam pembangunan pabrik-pabrik disekitar Pulau kelelawar.

- c. Strategi meningkatkan kapasitas dan peran masyarakat dalam membangun pariwisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli. Program yang dapat dikembangkan adalah komunikasi secara berskala dengan pengelola Desa Tomoli dan masyarakat lokal baik secara formal maupun informal, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), kelompok kerajinan, kelompok kuliner, dan pengelola *homestay*,

mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan, memasarkan produk olahan masyarakat lokal melalui pameran atau membuka galeri di sekitar obyek wisata Pulau Kelelawar.

Strategi penguatan kesadaran masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata Pulau Kelelawar di Desa Tomoli. Program yang dapat dikembangkan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi secara berskala, mengoptimalkan pembinaan dan pelatihan ketrampilan pada masyarakat lokal Desa Tomoli berupa pelatihan pemandu wisata, pelatihan penjaga pantai, pelatihan kerajinan, pelatihan kuliner, dan pelatihan pengelolaan Pariwisata. Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pariwisata berupa toilet umum, lahan parkir, tempat peribadatan, dan tempat pembuangan sampah, serta fasilitas usaha masyarakat desa yaitu dengan pembangunan kios-kios dan rumah produksi untuk kegiatan usaha masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tripomo, T dan Udin. 2005. *Manajemen Strategis*. Bandung: Rekayasa Sains
- Oliver, S. 2007. *Strategic Public Relations*. Jakarta : Erlangga : Jakarta
- Abimanyu, A. 2000. *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Rakyat*. Bandung Banten
- David, R. F. 2010. *Strategic Management*. Jakarta: Selemba Empat
- Demartoto, A. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Sebelas Maret University Press, SurakartaDo
- Hadiwijoyo, S.S. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Handoko, T. H. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: PT BPFC
- Hunger, J. D & Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi.
- J.A. Muljadi. 2012. *Pariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Jakarta:
- Marr, B (2006). *Strategic Performance Management: Laveraging an Measuring Your Intangible Value Drivers*. Berlington USA: Elsevier
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. 2000. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit di Bidang Pemerintah dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : KM.18/HM.001/MKP/2011 Tentang PEDOMAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PARIWISATA. 2011